BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani. Dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani khusus dalam sepak bola. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan jasmani disusunlah pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. Alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo adalah satu kali dalam satu minggu dengan lama waktu 2x45 menit.

Olahraga sepak bola adalah olahraga yang paling fenomena dimuka bumi ini baik kaum pria maupun wanita. Olahraga ini pun sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik daripada olahraga lainnya. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di event piala dunia. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Pada permainan sepak bola inilah kita sebagai pemain harus mampu atau lincah dalam mengiring bola atau menjalankan bola ke arah gawang lawan, karna melalu kelincahan itu juga tim lawan mengalami kesulitan dalam merebut atau mengambil bola dari kita. Permainan sepak bola ini dimainkan selama 90 menit yang dibagi kedalam dua babak. Tiap babak dimainkan selama 45 menit dan jika tim yang mencetak gol lebih banyak dari tim lainnya dalam kurun

waktu 90 menit tersebut adalah pemenang permainan ini, jika keadaan masih imbang (draw) diadakan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit, dan bila kedudukan masih imbang maka diadakan adu penalti.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo menunjukan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola, oleh karena itu siswa harus diberikan program latihan seperti latihan kelincahan dalam mengiring bola. Sehingga peneliti dapat mengangkat judul "Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo".

B. BATASAN MASALAH.

Secara sistematis, peneliti berusaha mengidentifikasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian, dan berusaha untuk membatasi permasalahan dengan melihat hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan apakah ada pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo.

C. RUMUSAN MASALAH

Apakah ada pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo?

D. TUJUAN PENELITIAN.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, peneliti ingin mengetahui hal dibawa ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo.

E. MANFAAT PENELITIAN.

1. Untuk memperoleh data tentang pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan bola sepak.
2. Untuk mengetahui ilmu atau teori tentang pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan bola sepak.